



Lampiran 1 Neraca Perusahaan

	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.251.903.249	4,21	23.907.801.161	Cash and cash equivalents
Piutang - neto	60.831.199.318	5	9.070.692.725	Account receivables - net
Piutang lain-lain	812.208.227	6,21	513.816.990	Other receivables
Uang muka	24.857.794		64.863.294	Advances
Biaya dibayar dimuka	613.978.275	7	330.546.106	Prepaid expense
Pendapatan yang masih akan diterima	344.741.196	8,21	39.847.806	Accrued income
Setoran jaminan	113.073.461		55.577.800	Security deposits
Pajak dibayar dimuka	4.213.666		-	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	82.996.175.186		33.983.145.682	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.190.948.200	9	1.358.818.130	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	169.096.355	10	215.002.799	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	774.402.590	11,21	1.703.685.699	Right-of-use asset - net
Aset pajak tangguhan	5.539.030.681	19c	646.054.743	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	7.673.477.826		3.923.561.371	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	90.669.653.012		37.906.707.053	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	17.446.561.961	12,21	184.808.164	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	724.144.937	13,21	286.822.158	Accrued expenses
Utang pajak	811.941.962	19a	103.484.804	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas sewa	724.699.660	11,21	888.778.463	Current maturities of lease liability
Bagian lancar atas pinjaman	9.087.316.293	14,21	-	Current maturities of borrowing
Total Liabilitas Lancar	28.794.664.813		1.463.893.589	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian lancar	-	11,21	724.699.660	Lease liability - net of current maturities
Pinjaman - setelah dikurangi bagian lancar	35.496.017.041	14,21	-	Borrowing - net of current maturities
Imbalan kerja	185.131.328	20	-	Employee benefits liability
Total Liabilitas Tidak Lancar	35.681.148.369		724.699.660	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	64.475.813.182		2.188.593.249	TOTAL LIABILITIES

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 2 Laporan Laba Rugi

	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali/ As restated)	
PENDAPATAN	27.596.258.008	16	5.093.605.311	REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	10.717.640.357	17,21	6.063.818.322	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	6.329.961.855	17,21	5.609.707.249	General and administrative expenses
Beban keuangan	991.420.375	17,21	1.128.285.255	Finance cost
Beban kerugian penurunan nilai pada aset keuangan	24.500.149.836	5	2.935.237.511	Provision for impairment losses on financial assets
Total Beban Usaha	42.539.172.423		15.737.048.337	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(14.942.914.415)		(10.643.443.026)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		18,21		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lainnya	841.244.761		1.270.033.460	Other income
Beban lainnya	(997.642)		(24)	Other expenses
Pendapatan non-operasional - neto	840.247.119		1.270.033.436	Non-operating income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(14.102.667.296)		(9.373.409.590)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(314.582.616)	19b	-	Current tax
Pajak tangguhan	4.892.975.938	19b	641.543.129	Deferred tax
Manfaat Pajak Penghasilan	4.578.393.322		641.543.129	Income Tax Benefit
RUGI NETO	(9.524.273.974)		(8.731.866.461)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(9.524.273.974)		(8.731.866.461)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 3 Cuplikan Rekonsiliasi Fiskal

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	31 Desember/ December 31, 2022	
Cadangan piutang	645.752.252	4.838.534.121	5.484.286.373	Allowance for impairment losses
Manfaat pensiun karyawan	-	40.728.892	40.728.892	Employee retirement benefits
Tunjangan karyawan	5.558.420	14.005.564	19.563.984	Employee benefits
Sewa	(2.379.316)	9.921.372	7.542.056	Leases
Amortisasi piranti lunak	(2.240.045)	(3.052.335)	(5.292.380)	Amortization of software
Penyusutan aset tetap	(636.568)	(7.161.676)	(7.796.244)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	646.054.743	4.892.975.938	5.539.030.681	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	31 Desember/ December 31, 2021	
Cadangan piutang	-	645.752.252	645.752.252	Allowance for impairment losses
Tunjangan karyawan	-	5.558.420	5.558.420	Employee retirement benefits
Penyusutan aset tetap	(929.178)	292.610	(636.568)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi piranti lunak	-	(2.240.045)	(2.240.045)	Amortization of software
Sewa	5.440.792	(7.820.108)	(2.379.316)	Leases
Aset pajak tangguhan - neto	4.511.614	641.543.129	646.054.743	Deferred tax assets - net

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4 Cuplikan Aset Pajak Tangguhan

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	31 Desember/ December 31, 2022	
Cadangan piutang	645.752.252	4.838.534.121	5.484.286.373	Allowance for impairment losses
Manfaat pensiun karyawan	-	40.728.892	40.728.892	Employee retirement benefits
Tunjangan karyawan	5.558.420	14.005.564	19.563.984	Employee benefits
Sewa	(2.379.316)	9.921.372	7.542.056	Leases
Amortisasi piranti lunak	(2.240.045)	(3.052.335)	(5.292.380)	Amortization of software
Penyusutan aset tetap	(636.568)	(7.161.676)	(7.798.244)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	646.054.743	4.892.975.938	5.539.030.681	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	31 Desember/ December 31, 2021	
Cadangan piutang	-	645.752.252	645.752.252	Allowance for impairment losses
Tunjangan karyawan	-	5.558.420	5.558.420	Employee retirement benefits
Penyusutan aset tetap	(929.178)	292.610	(636.568)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi piranti lunak	-	(2.240.045)	(2.240.045)	Amortization of software
Sewa	5.440.792	(7.820.108)	(2.379.316)	Leases
Aset pajak tangguhan - neto	4.511.614	641.543.129	646.054.743	Deferred tax assets - net

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 5 Cuplikan Perhitungan Aset dan Hutang Pajak Tangguhan

©

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	2022	2021
Beban pajak kini		
22% x 50% x Rp 272.406.351	29.964.699	-
22% x Rp 1.293.717.805	284.617.917	-
Total	314.582.616	-
Dikurangi kredit pajak		
Pajak penghasilan		
Pasal 23	(23.454.353)	-
Utang pajak penghasilan	291.128.263	-

19. TAXATION (continued)

c. Tax reconciliation (continued)

The reconciliation between loss before income tax per statement of profit or loss and the taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows: (continued)

Current tax expense
22% x 50% x Rp 272,406,351
22% x Rp 1,293,717,805
Total
Less tax credits
Income tax
Article 23
Income tax payable

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2022	2021
PPh 21	451.652.392	77.688.613
PPh 29	291.128.263	-
Pph 26	26.552.493	1.398.009
Pph 4(2)	25.111.620	18.000.000
Pajak pertambahan nilai	9.023.287	-
Pph 23	4.256.000	2.262.199
PPN luar negeri	4.217.907	4.135.983
Total	811.941.962	103.484.804

19. TAXATION

a. Taxes payable

Article 21
Article 29
Article 26
Article 4(2)
VAT payable
Article 23
VAT offshore

b. Beban pajak penghasilan

	2022	2021
Pajak kini	(314.582.616)	-
Pajak tangguhan	4.892.975.938	641.543.129
Manfaat pajak penghasilan	4.578.393.322	641.543.129

b. Income tax expense

Current tax
Deferred tax
Income tax benefit

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 6 Cuplikan *Exposure Draft* Paragraf

jumlah yang ditetapkan otoritas pajak akan diizinkan sebagai pengurang pada periode masa depan, dan jumlah tercatat nihilnya merupakan perbedaan temporer dapat dikurangkan yang menghasilkan aset pajak tangguhan.

09. Apabila dasar pengenaan pajak aset atau liabilitas tidak begitu jelas, maka dasar pengenaan pajak tersebut dapat ditentukan menurut prinsip dasar yang digunakan pada Pernyataan ini: bahwa entitas harus, dengan beberapa pengecualian, mengakui liabilitas (aset) pajak tangguhan apabila pemulihan jumlah tercatat aset atau penyelesaian jumlah tercatat liabilitas tersebut akan mengakibatkan pembayaran pajak pada periode masa depan lebih besar (lebih kecil) daripada yang diharapkan jika pemulihan atau pelunasan tersebut tidak terdapat konsekuensi pajak. Contoh C dalam paragraf 52 menggambarkan keadaan tertentu ketika dasar pengenaan pajak dapat ditentukan menurut prinsip dasar ini, misalnya, ketika dasar pengenaan pajak aset atau liabilitas tergantung pada cara pemulihan atau penyelesaian yang diharapkan.

10. Dalam laporan keuangan konsolidasian, perbedaan temporer ditentukan dengan membandingkan nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya. Dalam hal entitas melaporkan menggunakan SPT konsolidasi, maka dasar pengenaan pajak merujuk pada SPT Konsolidasi. Dalam kondisi lain, entitas menentukan dasar pengenaan pajak merujuk pada SPT masing-masing entitas, jika entitas tidak diizinkan oleh peraturan yang berlaku untuk membuat SPT konsolidasi.

PENGAKUAN ASET PAJAK KINI DAN LIABILITAS PAJAK KINI

11. Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 7 Cuplikan *Explosure Draft* Paragraf 48



terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

12. Manfaat yang berkaitan dengan rugi pajak yang dapat ditarik kembali untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya harus diakui sebagai aset.

13. Apabila kerugian pajak digunakan untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya, maka entitas mengakui manfaat tersebut sebagai aset pada periode di mana rugi pajak terjadi karena terdapat kemungkinan manfaat diterima entitas dan manfaat tersebut dapat diukur secara andal.

PENGAKUAN ASET PAJAK TANGGUHAN DAN LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Perbedaan Temporer Kena Pajak

14. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- (a) pengakuan awal goodwill; atau
- (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari suatu transaksi yang:
 - (i) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
 - (ii) pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

Namun, untuk perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam ventura bersama, maka liabilitas pajak tangguhan harus diakui sesuai dengan paragraf 40.

15. Pengakuan suatu aset mengandung makna bahwa jumlah tercatat aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima oleh entitas pada periode masa depan. Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada dasar pengenaan pajaknya, jumlah manfaat ekonomi kena pajak akan melebihi jumlah yang dapat dikurangkan untuk tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 8 Cuplikan *Explosure Draft Paragraf 77*

46. Dalam memutuskan apakah aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan modal investasi entitas anak, cabang dan entitas asosiasi serta bagian partisipasi dalam ventura bersama, maka entitas mempertimbangkan pedoman yang diatur dalam paragraf 29 sampai 32.

PENGUKURAN

47. *Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.*

48. *Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.*

49. Aset dan liabilitas pajak, baik yang bersifat kini maupun tangguhan, diukur dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku. Namun, apabila tarif pajak (dan peraturan pajak) baru telah diumumkan oleh pemerintah, maka dapat dianggap bahwa tarif (dan peraturan) tersebut telah secara substantif berlaku [walaupun berlakunya tarif (dan peraturan) tersebut secara efektif mungkin saja masih beberapa bulan sesudah pengumumannya]. Dalam hal tersebut aset dan kewajiban pajak harus dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) baru yang telah diumumkan berlaku.

50. Apabila tarif pajak yang berlaku berbeda untuk tingkat laba kena pajak yang berbeda, maka aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak rata-rata yang diharapkan terhadap laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana perbedaan temporer diharapkan terpulihkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 9 Cuplikan *Explosure Draft* Paragraf 85



83. *Jika entitas menyajikan komponen laba rugi pada laporan laba rugi secara terpisah seperti dijelaskan dalam PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan paragraf 81, maka beban (penghasilan) pajak terkait dengan laba rugi dari aktivitas normal pada laporan keuangan disajikan terpisah.*

Selisih Kurs dari Penjabaran Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan yang Berasal dari Luar Negeri

84. Walaupun PSAK 10 (revisi 2010): *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing* mensyaratkan selisih kurs (*exchange difference*) tertentu diakui sebagai pendapatan atau beban, namun Pernyataan tersebut tidak mengatur spesifik apakah selisih kurs harus disajikan pada laporan laba rugi komprehensif. Oleh karena itu, selisih kurs dari penjabaran aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari penjabaran laporan keuangan entitas asing boleh dikelompokkan ke beban (penghasilan) pajak tangguhan, jika penyajian seperti itu dianggap paling bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan.

PENGUNGKAPAN

85. *Komponen utama beban (penghasilan) pajak diungkapkan secara terpisah.*

86. Komponen beban (penghasilan) pajak meliputi:
- (a) beban (penghasilan) pajak kini;
 - (b) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode sebelumnya;
 - (c) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan baik yang berasal dari timbulnya perbedaan temporer maupun dari realisasinya;
 - (d) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru;
 - (e) jumlah manfaat yang ditimbulkan dari rugi pajak yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.